

BAB I

PENDAHULUAN

Peternakan *breeding* merupakan peternakan yang mempunyai produk utama ayam pembibit. Pemeliharaan ayam pembibit, bertujuan untuk menghasilkan telur tetas dengan kualitas yang baik kemudian ditetaskan menjadi bibit ayam ayam baru atau *day old chick* (DOC) untuk dipelihara. Guna menghasilkan telur tetas yang berkualitas baik, maka dilakukan manajemen *uniformity* untuk mendapatkan keseragaman yang sama.

Fase pemeliharaan ayam pembibit dibagi menjadi tiga yaitu *starting*, *growing*, dan *laying*. *Uniformity* merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pada manajemen pemeliharaan periode *growing*. Keseragaman ayam tidak optimal (<80%) akan berpengaruh terhadap waktu produksi telurnya akan sangat beragam sehingga puncak produksi sulit tercapai (Medion, 2009). *Uniformity* yang mencapai 80% menunjukkan manajemen pemeliharaan dilakukan dengan benar dan baik. Usaha *breeding farm* memerlukan biaya yang tidak sedikit maka dari itu manajemen *uniformity* perlu diperhatikan agar mendapatkan dewasa kelamin yang serempak. Bibit yang tidak seragam akan mendapatkan awal produksi yang tidak sama, maka dari itu hal tersebut menjadi sangat penting karena diharapkan ternak dapat mendapatkan produksi yang maksimal, kualitas telur yang optimal, menghasilkan DOC yang berkualitas baik, serta awal produksi dapat serempak. Beberapa hal yang perlu diperhatikan khususnya dalam periode *growing* yaitu kontrol bobot badan, keseragaman (*Uniformity*), seleksi dan

culling. *Uniformity* yang tidak maksimal akan berpengaruh pada saat produksi yang sangat beragam, sehingga puncak produksi sulit untuk dicapai.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk mengetahui dan mempelajari secara langsung tentang manajemen *uniformity* pada peternakan ayam pembibit broiler. Manfaat dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah menambah wawasan, pengetahuan, dan ketrampilan di bidang usaha peternakan khususnya aspek *uniformity* pada perusahaan pembibitan di PT Super Unggas Jaya Kabupaten Boyolali sehingga dapat membandingkan dengan teori yang diberikan dengan pelaksanaan yang ada di lapangan.